

BAB III
GAMBARAN UMUM PERATURAN DAERAH KABUPATEN SOLOK
NOMOR 10 TAHUN 2001

A. Profil Kabupaten Solok

Kabupaten Solok adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Kabupaten ini merupakan salah satu sentra produksi beras terbesar di Sumatera Barat, yang dikenal dengan nama *Bareh Solok*. Dahulu wilayah Solok (termasuk kota Solok dan kabupaten Solok Selatan) merupakan wilayah rantau dari Luhak Tanah Datar, yang kemudian terkenal sebagai Luhak Kubuang Tigo Baleh. Disamping itu wilayah Solok juga merupakan daerah yang dilewati oleh nenek moyang Alam Surambi Sungai Pagu yang berasal dari Tanah Datar yang disebut juga sebagai nenek kurang aso enam puluh (artinya enam puluh orang leluhur alam surambi Sungai Pagu). Perpindahan ini diperkirakan terjadi pada abad 13 sampai 14 Masehi.¹

1. Keadaan Geografis dan Penduduk Kabupaten Solok

Pemekaran wilayah Kabupaten Solok pada akhir tahun 2003 telah melahirkan satu kabupaten baru yaitu Kabupaten Solok Selatan. Dengan terjadinya pemekaran ini berarti luas wilayah Kabupaten Solok mengalami pengurangan secara signifikan dari semula 708.402 Ha (7.084,02 Km²) menjadi 373.800 Ha (3.738,00 Km²). Secara geografis letak Kabupaten Solok berada antara 000⁰32'14" dan 010⁰46'45" Lintang Selatan dan 1000⁰25'00" dan 1010⁰41'41" Bujur Timur.

¹ Kerjasama Badan Perencana Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dengan Badan Pusat Statistik, *Kabupaten Solok Dalam Angka (Solok Regency In Figures) 2012/2013*, (Kabupaten Solok: BPS, 2007), h. 3

Topografi wilayah sangat bervariasi antara dataran, lembah dan berbukit-bukit dengan ketinggian antara 329 meter – 1.458 meter di atas permukaan laut.²

Kabupaten Solok disamping punya banyak sungai juga memiliki banyak danau yang terkenal dengan pesona keindahan alamnya. Diantara danau-danau tersebut, yang terluas adalah Danau Singkarak, diikuti oleh Danau Kembar (Danau Diatas dan Danau Dibawah) serta Danau Talang. Disamping itu Kabupaten Solok juga memiliki satu gunung berapi yaitu Gunung Talang.³

Dilihat dari sudut pandang letak Kabupaten Solok, posisinya sangat strategis karena disamping dilewati jalur Jalan Lintas Sumatera juga daerahnya berbatasan langsung dengan Kota Padang selaku ibukota Propinsi Sumatera Barat. Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Solok sebagai berikut :⁴

- a. Sebelah Barat : Kota Padang dan Kab. Pesisir Selatan
- b. Sebelah Utara : Kabupaten Tanah Datar
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Sijunjung
- d. Sebelah Selatan : Kabupaten Solok Selatan

Ditinjau dari komposisi pemanfaatan lahan, pada tahun 2012 sebagian besar (72.23%) wilayah Kabupaten Solok masih berstatus hutan, baik hutan negara maupun hutan rakyat. Sedangkan yang diolah

² *Ibid.*

³ *Ibid.*

⁴ *Ibid.*

rakyat untuk ladang/kebun 5.41% dan dikelola perusahaan perkebunan 2.31%. Pemanfaatan lahan untuk sawah lebih kurang 7.05% dan merupakan areal sawah terbesar di Sumatera Barat.

Sebagai sentra produksi padi di Sumatera Barat, pada tahun 2012 areal sawah terluas di Kabupaten Solok berada di Kecamatan Gunung Talang, kemudian diikuti oleh Kecamatan Kubung, dan Bukit Sundi. Kecamatan-kecamatan lain luas areal sawahnya masih di bawah angka 3.000 Ha.

Kabupaten Solok terdiri dari 14 kecamatan dengan 74 nagari dan 414 jorong. Kecamatan yang memiliki nagari terbanyak adalah Kecamatan IX Koto Sungai Lasi dan Kecamatan X Koto Diatas masing-masing memiliki 9 nagari, sedangkan kecamatan dengan jumlah nagari terkecil terdapat di Kecamatan Pantai Cermin, Kecamatan Danau Kembar dan Kecamatan Junjung Sirih masing-masing hanya memiliki 2 nagari.⁵ Berikut adalah tabel Kecamatan, Nagari dan Jorong di Kabupaten Solok:

Tabel 3.1
Nagari dan Jorong per Kecamatan⁶

| No | Kecamatan | Ibu Kota | Nagari | Jorong |
|----|----------------|----------------|--------|--------|
| 1 | Pantai Cermin | Surian | 2 | 28 |
| 2 | Lembah Gumanti | Alahan Panjang | 4 | 39 |

⁵ *Ibid.*, h. 31

⁶ *Ibid.*, h. 75

| | | | | |
|--------|---------------------|--------------------|----|-----|
| 3 | Hiliran Gumanti | Talang Babungo | 3 | 20 |
| 4 | Payung Sekaki | Sirukam | 3 | 11 |
| 5 | Tigo Lurah | Batu Bajanjang | 5 | 20 |
| 6 | Lembang Jaya | Bukik Sileh | 6 | 43 |
| 7 | Danau Kembar | Simpang Tj. Nan IV | 2 | 19 |
| 8 | Gunung Talang | Talang | 8 | 40 |
| 9 | Bukit Sundi | Muara Panas | 5 | 20 |
| 10 | IX Koto Sungai Lasi | Sungai Lasi | 9 | 28 |
| 11 | Kubung | Koto Baru | 8 | 37 |
| 12 | X Koto Diatas | Sulit Air | 9 | 52 |
| 13 | X Koto Singkarak | Singkarak | 8 | 46 |
| 14 | Junjung Sirih | Panningahan | 2 | 11 |
| JUMLAH | | | 74 | 414 |

Penduduk Kabupaten Solok pada Tahun 2012 berjumlah 355.077 jiwa. Komposisinya terdiri dari 174.695 jiwa penduduk laki-laki dan 180.382 jiwa penduduk perempuan, dengan rasio jenis kelamin 96.85. Angka ini berarti setiap 100 penduduk perempuan di Kabupaten Solok terdapat 97 penduduk laki-laki atau dengan kata lain jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari pada laki-laki. Bila diperhatikan kepadatan penduduk, terjadi peningkatan kepadatan dari 94.36 jiwa perkilometer persegi pada tahun 2011 menjadi 94.99 jiwa perkilometer persegi pada tahun 2012. Peningkatan kepadatan penduduk merupakan dampak

langsung dari meningkatnya jumlah penduduk dibandingkan tahun sebelumnya.⁷

Berdasarkan perkembangan penduduk masing-masing kecamatan terlihat Kecamatan Kubung tetap merupakan kecamatan yang terbesar jumlah penduduknya yaitu 57.334 jiwa atau lebih besar dari jumlah penduduk Kota Solok, kemudian diikuti oleh Kecamatan Lembah Gumanti di posisi kedua dengan jumlah penduduk 56.121 jiwa dan Kecamatan Gunung Talang pada posisi ketiga dengan jumlah penduduk 48.351 jiwa. Sedangkan kecamatan yang terendah jumlah penduduknya adalah Kecamatan Payung Sekaki sebanyak 8.105 jiwa. Hal tersebut tidak berlaku untuk kepadatan penduduk dimana Kecamatan Kubung merupakan kecamatan terpadat, diikuti oleh Kecamatan Danau Kembar, sedangkan Kecamatan Tigo Lurah merupakan kecamatan terjarang jumlah penduduknya.⁸

Pada tahun 2012 penduduk Kabupaten Solok berusia 7-12 tahun sebanyak 13,50 %, berusia 13-15 tahun sebanyak 6,42 % dan berusia 16-18 tahun sebanyak 5,48 %. Dilihat dari komposisi penduduk menurut kelompok umur ternyata penduduk berusia 10–14 tahun memiliki jumlah terbesar yaitu 10.53 % dan diikuti oleh kelompok umur 5-9 tahun 10,12 %, serta kelompok umur 0-4 tahun sebesar 10.30 %. Sedangkan jumlah penduduk tersedikit ada pada kelompok umur 70-74 tahun hanya

⁷ *Ibid.*, h. 99

⁸ *Ibid.*

sebesar 1,58 %. Komposisi kelompok umur lainnya relatif lebih kecil dan masing-masing tidak melebihi angka 10 %.⁹

2. Keagamaan di Kabupaten Solok

Masyarakat Kabupaten Solok mayoritas beragama Islam, namun juga terdapat agama lain yang perkembangannya sangat minoritas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:¹⁰

Tabel 3.2

Pemeluk Agama Menurut Kecamatan Tahun 2012

| No | Kecamatan | Islam | Protestan | Katolik | Hindu | Budha | Jumlah |
|--------|---------------------|---------|-----------|---------|-------|-------|---------|
| 1 | Pantai Cermin | 20,709 | - | - | - | - | 20,709 |
| 2 | Lembah Gumanti | 48,385 | 4 | - | - | - | 48,389 |
| 3 | Hiliran Gumanti | 16,590 | - | - | - | - | 16,590 |
| 4 | Payung Sekaki | 8,346 | - | - | - | - | 8,346 |
| 5 | Tigo Lurah | 9,400 | - | - | - | - | 9,400 |
| 6 | Lembang Jaya | 26,018 | - | - | - | - | 26,018 |
| 7 | Danau Kembar | 20,245 | - | - | - | - | 20,245 |
| 8 | Gunung Talang | 52,847 | 191 | 50 | - | - | 53,088 |
| 9 | Bukit Sundi | 22,960 | - | - | - | - | 22,960 |
| 10 | IX Koto Sungai Lasi | 10,272 | - | - | - | - | 10,272 |
| 11 | Kubung | 55,770 | - | - | - | - | 55,770 |
| 12 | X Koto Diatas | 24,474 | - | - | - | - | 24,474 |
| 13 | X Koto Singkarak | 33,328 | 4 | 2 | - | - | 33,334 |
| 14 | Junjung Sirih | 15,486 | - | - | - | - | 15,486 |
| JUMLAH | | 364,830 | 199 | 52 | - | - | 365,081 |

⁹ *Ibid.*, h. 100

¹⁰ *Ibid.*, h. 213

Selain itu di Kabupaten Solok juga terdapat 313 Masjid, 793 Surau dan 424 Mushalla, seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Tempat Ibadah per Kecamatan Tahun 2012¹¹

| No | Kecamatan | Masjid | Surau | Mushalla | Jumlah |
|--------|---------------------|--------|-------|----------|--------|
| 1 | Pantai Cermin | 27 | 16 | 24 | 67 |
| 2 | Lembah Gumanti | 40 | 113 | 8 | 161 |
| 3 | Hiliran Gumanti | 25 | 14 | 16 | 55 |
| 4 | Payung Sekaki | 7 | 35 | 4 | 46 |
| 5 | Tigo Lurah | 14 | 31 | 37 | 82 |
| 6 | Lembang Jaya | 17 | 92 | 8 | 117 |
| 7 | Danau Kembar | 17 | 86 | 2 | 105 |
| 8 | Gunung Talang | 33 | 24 | 110 | 167 |
| 9 | Bukit Sundi | 18 | 37 | 28 | 83 |
| 10 | IX Koto Sungai Lasi | 16 | 42 | 6 | 64 |
| 11 | Kubung | 32 | 70 | 58 | 160 |
| 12 | X Koto Diatas | 26 | 94 | 57 | 177 |
| 13 | X Koto Singkarak | 27 | 103 | 62 | 192 |
| 14 | Junjung Sirih | 14 | 36 | 4 | 54 |
| JUMLAH | | 313 | 793 | 424 | 1,530 |

Dengan banyaknya tempat ibadah, hal ini menandakan kuatnya perkembangan syi'ar Islam di Kabupaten Solok. Tempat ibadah juga berfungsi sebagai tempat pendidikan dan kegiatan keagamaan masyarakat seperti pengajian, wirid, majelis taklim serta tempat mempelajari al-Qur'an.

¹¹ *Ibid.*, h. 212

Selain itu, di Kabupaten Solok juga terdapat TPA (Taman Pendidikan al-Qur'an) dan MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah) yang digunakan sebagai tempat belajar agama seperti Fikih, Tauhid, Akhlak, Bahasa Arab dan Imlak. Waktu belajar di TPA dan MDA tersebut beragam. Ada yang dimulai pada jam 14.00 Wib sampai jam 16.30 Wib, ada yang dimulai jam 14.00 Wib (setelah ashar) sampai jam 18.00 Wib dan ada juga yang dimulai setelah magrib sampai isya. Pada minggu pagi di setiap masjid dan mushalla pada umumnya melaksanakan didikan subuh bagi anak-anak. Program didikan subuh ini merupakan salah satu implementasi dari program *kembali ke surau* yang dirintis oleh Pemerintahan Daerah Kabupaten Solok. Berikut ini adalah tabel TPA dan MDA menurut kecamatan se Kabupaten Solok:

Tabel 3.4

TPA dan MDA Menurut Kecamatan Tahun 2012¹²

| No | Kecamatan | TPA | | MDA | |
|----|-----------------|--------|-------|--------|-------|
| | | Jumlah | Murid | Jumlah | Murid |
| 1 | Pantai Cermin | 64 | 1,668 | 3 | 152 |
| 2 | Lembah Gumanti | 136 | 2,582 | 26 | 2,326 |
| 3 | Hiliran Gumanti | 52 | 1,664 | 12 | 645 |
| 4 | Payung Sekaki | 28 | 895 | 5 | 313 |
| 5 | Tigo Lurah | 24 | 937 | 2 | 243 |
| 6 | Lembang Jaya | 66 | 2,231 | 14 | 1,208 |
| 7 | Danau Kembar | 38 | 1,335 | 1 | 103 |
| 8 | Gunung Talang | 103 | 2,424 | 6 | 608 |

¹² *Ibid.*, h. 169

| | | | | | |
|--------|---------------------|-----|--------|-----|--------|
| 9 | Bukit Sundi | 47 | 2,177 | 9 | 1,436 |
| 10 | IX Koto Sungai Lasi | 50 | 1,436 | 6 | 385 |
| 11 | Kubung | 115 | 3,749 | 23 | 1,977 |
| 12 | X Koto Diatas | 99 | 2,243 | 11 | 688 |
| 13 | X Koto Singkarak | 101 | 2,494 | 19 | 1,453 |
| 14 | Junjung Sirih | 48 | 1,949 | 5 | 286 |
| JUMLAH | | 971 | 27,784 | 142 | 11,823 |

Pendidikan keagamaan telah dimulai sejak dini melalui jalur non formal seperti TPA dan MDA. Pada bulan Ramadhan dan hari besar Islam selalu diadakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang menambah wawasan keagamaan mereka, seperti MTQ, Pesantren Kilat, Peringatan Hari Besar Islam dan sebagainya.

Berdasarkan hal di atas, maka dapat diketahui bahwa Kabupaten Solok sangat kental dengan nuansa agama Islam. Selain itu, segala upaya pengembangan ajaran Islam di Kabupaten Solok tidak terlepas dari semua peran masyarakat terutama alim-ulama dan cadiak pandai, pemangku adat dan kerjasama dengan aparat pemerintah daerah setempat.

Selain itu, kehidupan keagamaan masyarakat Kabupaten Solok juga terlihat dari peningkatan jemaah haji yang menunaikan ibadah haji dan melaksanakan ibadah kurban. Pada tahun 2012 terjadi kenaikan jumlah jemaah haji sebesar 2.53 persen dari 158 orang tahun 2011 menjadi 163 orang tahun 2012. Dari jumlah jemaah haji yang diberangkatkan ke tanah suci ini, sebagian besar wanita (61.96 persen)

dan dengan komposisi tingkat pendidikan yang paling banyak SLTA (33.74 persen). Pada jumlah peserta kurban terjadi peningkatan yang cukup tinggi dibanding tahun sebelumnya, yakni sebesar 74.82 persen. Pada tahun 2012, jumlah peserta kurban 15.765 orang dan 2.469 ekor hewan kurban.

Tabel 3.5

Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan Tahun 2012¹³

| No | Kecamatan | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|--------|---------------------|-----------|-----------|--------|
| 1 | Pantai Cermin | 1 | - | 1 |
| 2 | Lembah Gumanti | 12 | 9 | 21 |
| 3 | Hiliran Gumanti | 1 | 1 | 2 |
| 4 | Payung Sekaki | 1 | 2 | 3 |
| 5 | Tigo Lurah | 1 | 1 | 2 |
| 6 | Lembang Jaya | 1 | - | 1 |
| 7 | Danau Kembar | 2 | 4 | 6 |
| 8 | Gunung Talang | 4 | 11 | 15 |
| 9 | Bukit Sundi | 4 | 14 | 18 |
| 10 | IX Koto Sungai Lasi | 1 | 1 | 2 |
| 11 | Kubung | 17 | 32 | 49 |
| 12 | X Koto Diatas | 2 | 4 | 6 |
| 13 | X Koto Singkarak | 14 | 21 | 35 |
| 14 | Junjung Sirih | 1 | 1 | 2 |
| JUMLAH | | 62 | 101 | 163 |

¹³ *Ibid.*, h. 218

Tabel 3.6

Peserta Qurban dan Ternak Kurban per Kecamatan Tahun 2012¹⁴

| No | Kecamatan | Peserta Kurban | Kambing | Sapi | Kerbau | Jumlah |
|--------|---------------------|----------------|---------|-------|--------|--------|
| 1 | Pantai Cermin | 882 | 7 | 101 | - | 108 |
| 2 | Lembah Gumanti | 1,236 | 67 | 167 | - | 234 |
| 3 | Hiliran Gumanti | 411 | 5 | 56 | - | 61 |
| 4 | Payung Sekaki | 224 | 11 | 52 | - | 63 |
| 5 | Tigo Lurah | 190 | 13 | 25 | - | 38 |
| 6 | Lembang Jaya | 751 | 10 | 116 | - | 126 |
| 7 | Danau Kembar | 679 | 4 | 97 | - | 101 |
| 8 | Gunung Talang | 674 | 50 | 154 | 6 | 210 |
| 9 | Bukit Sundi | 1,762 | - | 246 | - | 246 |
| 10 | IX Koto Sungai Lasi | 376 | 19 | 77 | - | 96 |
| 11 | Kubung | 2,646 | 14 | 376 | - | 390 |
| 12 | X Koto Diatas | 1,074 | 5 | 178 | 7 | 190 |
| 13 | X Koto Singkarak | 4,502 | 38 | 365 | - | 403 |
| 14 | Junjung Sirih | 358 | 144 | 59 | - | 203 |
| JUMLAH | | 15,765 | 387 | 2,069 | 13 | 2,469 |

3. Keadaan Sosial Kabupaten Solok

Keadaan sosial dipengaruhi oleh beberapa sektor yang sangat berpengaruh yakni sektor pendidikan dan kesehatan.

¹⁴ *Ibid.*, h. 223

1) Pendidikan

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, salah satu cara yang ditempuh Pemerintah Kabupaten Solok adalah mengupayakan di bidang pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu dari tiga pilar pembangunan di Kabupaten Solok. Sektor pendidikan perlu mendapatkan prioritas dalam APBD mengingat hal ini merupakan investasi masa depan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia menuju persaingan global. Kebijakan di sektor pendidikan perlu dukungan bersama baik melalui peningkatan sarana dan prasarana di bidang pendidikan, peningkatan kualitas guru maupun peningkatan perhatian orang tua murid di luar sekolah. Dengan cara seperti ini diyakini keberhasilan program wajib belajar tidak hanya sukses dari segi kualitas tetapi juga kuantitas.

Dilihat dari ketersediaan sarana pendidikan, sampai akhir tahun 2012 di Kabupaten Solok terdapat 347 sekolah setingkat SD, 99 sekolah setingkat SLTP dan 42 sekolah setingkat SLTA baik yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan maupun Kementerian Agama. Dari sisi jumlah murid, untuk tingkat SD terdapat 52.450 orang, tingkat SLTP sebanyak 18.504 orang dan tingkat SLTA sebanyak 10.130 orang.

Tabel 3.7

Jumlah Sekolah per Kecamatan Tahun 2012¹⁵

| No | Kecamatan | TK | | SD | | SLTP | | SLTA | |
|--------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | Negeri | Swasta | Negeri | Swasta | Negeri | Swasta | Negeri | Swasta |
| 1 | Pantai Cermin | - | 6 | 20 | - | 4 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | Lembah Gumanti | - | 32 | 36 | 1 | 9 | 1 | 4 | 2 |
| 3 | Hiliran Gumanti | - | 5 | 30 | 1 | 5 | 3 | 3 | - |
| 4 | Payung Sekaki | - | 4 | 9 | - | 3 | 1 | 1 | - |
| 5 | Tigo Lurah | - | 2 | 12 | - | 4 | - | 1 | - |
| 6 | Lembang Jaya | - | 14 | 23 | - | 5 | 2 | 2 | - |
| 7 | Danau Kembar | - | 11 | 13 | 1 | 3 | 1 | 1 | - |
| 8 | Gunung Talang | - | 25 | 42 | 2 | 7 | 1 | 4 | 1 |
| 9 | Bukit Sundi | - | 12 | 21 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 |
| 10 | IX Koto Sungai Lasi | - | 2 | 17 | - | 3 | - | 1 | - |
| 11 | Kubung | - | 19 | 40 | 3 | 10 | 6 | 2 | 2 |
| 12 | X Koto Diatas | - | 17 | 32 | - | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 13 | X Koto Singkarak | - | 18 | 35 | 2 | 8 | 5 | 4 | 2 |
| 14 | Junjung Sirih | - | 7 | 14 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| JUMLAH | | | 174 | 344 | 13 | 71 | 28 | 30 | 12 |

Tabel 3.8

Jumlah Sekolah yang Berada di Lingkungan Kementerian Agama Tahun 2012¹⁶

| No | Kecamatan | RA | | Ibtidaiyah | | Tsanawiyah | | Aliyah | |
|----|---------------|--------|--------|------------|--------|------------|--------|--------|--------|
| | | Negeri | Swasta | Negeri | Swasta | Negeri | Swasta | Negeri | Swasta |
| 1 | Pantai Cermin | - | 1 | - | - | 1 | 2 | - | 1 |

¹⁵ *Ibid.*, h. 133¹⁶ *Ibid.*, h. 161

| | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|---|----|---|---|---|----|---|---|
| 2 | Lembah Gumanti | - | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | - |
| 3 | Hiliran Gumanti | - | - | - | 1 | 1 | 3 | - | - |
| 4 | Payung Sekaki | - | 1 | - | - | - | 1 | - | - |
| 5 | Tigo Lurah | - | - | - | - | - | 1 | - | - |
| 6 | Lembang Jaya | - | 2 | - | - | - | 2 | - | - |
| 7 | Danau Kembar | - | 4 | - | - | - | 1 | - | - |
| 8 | Gunung Talang | - | 2 | - | 1 | - | 1 | - | 1 |
| 9 | Bukit Sundi | - | - | 1 | - | - | 1 | - | 1 |
| 10 | IX Koto Sungai Lasi | - | - | - | - | 1 | - | - | - |
| 11 | Kubung | - | 11 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | - |
| 12 | X Koto Diatas | - | 2 | - | - | 1 | 3 | - | 2 |
| 13 | X Koto Singkarak | - | 4 | - | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 |
| 14 | Junjung Sirih | - | 1 | - | 1 | - | 2 | - | 1 |
| JUMLAH | | | 32 | 4 | 6 | 7 | 27 | 3 | 8 |

2) Kesehatan

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat menjadi prioritas penting dalam pembangunan di Kabupaten Solok. Hal ini beralasan karena kualitas SDM sangat ditentukan oleh faktor kesehatan manusianya. Tersedianya tempat pelayanan kesehatan yang mudah dijangkau dengan biaya yang semurah mungkin akan sangat membantu masyarakat untuk membebaskan diri dari berbagai macam gangguan kesehatan.

Tabel 3.9

Jumlah Fasilitas Kesehatan per Kecamatan Tahun 2012¹⁷

| No | Kecamatan | RSU | Puskesmas | Pustu | Praktek Dokter |
|--------|---------------------|-----|-----------|-------|----------------|
| 1 | Pantai Cermin | - | 1 | 5 | 2 |
| 2 | Lembah Gumanti | - | 1 | 9 | 4 |
| 3 | Hiliran Gumanti | - | 1 | 4 | 2 |
| 4 | Payung Sekaki | - | 1 | 4 | 2 |
| 5 | Tigo Lurah | - | 1 | 5 | 1 |
| 6 | Lembang Jaya | - | 1 | 8 | 1 |
| 7 | Danau Kembar | - | 1 | 4 | 2 |
| 8 | Gunung Talang | 1 | 3 | 9 | 7 |
| 9 | Bukit Sundi | - | 1 | 6 | 2 |
| 10 | IX Koto Sungai Lasi | - | 1 | 4 | 2 |
| 11 | Kubung | - | 2 | 8 | 6 |
| 12 | X Koto Diatas | - | 2 | 8 | 3 |
| 13 | X Koto Singkarak | - | 1 | 10 | 3 |
| 14 | Junjung Sirih | - | 1 | 2 | 1 |
| JUMLAH | | 1 | 18 | 86 | 38 |

¹⁷ *Ibid.*, h. 173

Tabel 3.10

Jumlah Dokter, Bidan dan Perawat Tahun 2012¹⁸

| No | Kecamatan | Dokter | | | Paramedis | |
|--------|---------------------|-----------|------|------|-----------|---------|
| | | Spesialis | Umum | Gigi | Bidan | Perawat |
| 1 | Pantai Cermin | - | 1 | 1 | 10 | 9 |
| 2 | Lembah Gumanti | - | 1 | 2 | 33 | 11 |
| 3 | Hiliran Gumanti | - | 1 | - | 13 | 12 |
| 4 | Payung Sekaki | - | 1 | 1 | 12 | 12 |
| 5 | Tigo Lurah | - | 1 | 1 | 9 | 8 |
| 6 | Lembang Jaya | - | 1 | - | 12 | 13 |
| 7 | Danau Kembar | - | 1 | 1 | 13 | 4 |
| 8 | Gunung Talang | - | 2 | 4 | 48 | 31 |
| 9 | Bukit Sundi | - | 1 | 2 | 18 | 12 |
| 10 | IX Koto Sungai Lasi | - | 1 | - | 12 | 10 |
| 11 | Kubung | - | 2 | 3 | 43 | 26 |
| 12 | X Koto Diatas | - | 2 | 1 | 23 | 12 |
| 13 | X Koto Singkarak | - | 1 | 2 | 30 | 15 |
| 14 | Junjung Sirih | - | - | 1 | 8 | 6 |
| 15 | RSU | 11 | 14 | 2 | 30 | 102 |
| JUMLAH | | 11 | 30 | 21 | 314 | 283 |

¹⁸ *Ibid.*, h. 175

B. Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 10 Tahun 2001 tentang pandai baca huruf al-Quran bagi murid Sekolah Dasar, siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas serta Calon Pengantin

Sejak reformasi digulirkan pada tahun 1998, secara substansial dan signifikan terjadi perubahan tatanan kehidupan kepolitikan di negeri ini. Perubahan tatanan kehidupan kepolitikan yang paling menonjol diantara perubahan kepolitikan yang lain ialah implementasi politik desentralisasi melalui UU No.22/1999 yang kemudian diperbarui dengan UU No.32/2005. Politik desentralisasi telah mengembangkan tatanan kepolitikan yang meletakkan otonomi daerah sebagai azas kehidupan baru dalam pengelolaan tata pemerintahan di daerah-daerah.¹⁹

Dalam perkembangannya, implementasi desentralisasi dan otonomi daerah ini ternyata direspon sangat beragam dan berbeda antara satu daerah dan daerah lainnya. Di satu sisi hal itu merupakan konsekuensi dari implementasi otonomi daerah itu sendiri, namun di sisi lain menunjukkan bahwa otonomi daerah telah mendorong banyak pemerintah daerah melakukan improvisasi, kreasi, inovasi, dan sekaligus juga distorsi kebijakan yang seringkali susah untuk dipahami masyarakat, bahkan oleh berbagai kalangan ahli sekalipun.²⁰

¹⁹ Pudjo Suharso, *Pro Kontra Implementasi Perda Syari'ah (Tinjauan Elemen Masyarakat)*, (al-Mawarid Edisi XVI, 2006), h. 229

²⁰ *Ibid.*, h. 230

Keleluasaan Pemerintah Daerah dalam mengambil kebijakan mendorong Pemerintah Daerah menjadi sangat produktif dalam melahirkan kebijakan publik, termasuk Peraturan Daerah (perda). Salah satu peraturan daerah yang lahir setelah era otonomi daerah adalah Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 10 Tahun 2001 tentang pandai baca huruf al-Qur'an bagi murid sekolah dasar, siswa sekolah lanjutan tingkat pertama dan siswa sekolah lanjutan tingkat atas serta calon pengantin.

Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Solok Nomor 10 Tahun 2001 membahas tentang *“Pandai Baca Huruf al-Quran bagi Murid Sekolah Dasar, Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas serta Calon Pengantin”*. PERDA ini ditetapkan di Kabupaten Solok pada tanggal 27 September 2001 oleh Bupati Solok yang pada saat itu dijabat oleh Gamawan Fauzi, SH, MM dan diundangkan pada tanggal yang sama serta masuk dalam Lembaran Daerah Kabupaten Solok Tahun 2001 Nomor 32.

PERDA Kabupaten Solok Nomor 10 Tahun 2001 ini terdiri dari 9 bab dan 19 pasal, yaitu:

- a) Bab I, Ketentuan Umum yang mencakup pasal 1.
- b) Bab II, Maksud, Tujuan dan Fungsi yang mencakup pasal 2-4.
- c) Bab III, Kewajiban dan Penyelenggara Kegiatan yang mencakup pasal 5-10.
- d) Bab IV, Sanksi yang mencakup pasal 11-12.
- e) Bab V, Ketentuan Pidana dan Penyidikan yang mencakup pasal 13-14.

- f) Bab VI, Pembiayaan yang mencakup pasal 15.
- g) Bab VII, Pengawasan yang mencakup pasal 16.
- h) Bab VIII, Ketentuan Peralihan yang mencakup pasal 17-18.
- i) Bab IX, Ketentuan Penutup yang mencakup pasal 19.

Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 10 Tahun 2001 terdapat dua kategori, yaitu (1) ditujukan kepada anak yang sedang menginjak jenjang pendidikan yaitu Murid Sekolah Dasar, Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas dan (2) kepada calon pengantin yang akan melangsungkan pernikahan. Sesuai dengan penerbitannya dilakukan secara bersama yaitu dalam satu PERDA. Hal ini mengingat adanya maksud yang ingin dicapai secara bersama yaitu untuk membentuk Insan Kamil atau Muslim/Muslimah yang paripurna yang mencerminkan ciri-ciri kualitas manusia seutuhnya sebagaimana yang terkandung dalam al-Qur'an²¹ di Kabupaten Solok secara merata. Selain itu, upaya penerbitan PERDA ini bertujuan agar masyarakat Kabupaten Solok dapat menerapkan nilai-nilai keislaman yang berawal dari kebiasaan membaca al-Qur'an.

Kabupaten Solok merupakan salah satu Kabupaten yang masyarakatnya sangat menjunjung tinggi nilai adat-istiadat. Falsafah *adat basandi syara', syara' basandi kitabullah* mempunyai pengaruh yang kuat dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk itu upaya Pemerintah Daerah beserta

²¹ Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 10 Tahun 2001 tentang Pandai Baca Huruf al-Quran bagi Murid Sekolah Dasar, Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas serta Calon Pengantin, Pasal 2

seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Solok merasa malu seandainya masyarakatnya sendiri yang akan merusak nilai-nilai adat yang telah ada.

Sejak dahulu falsafah *adat basandi syara', syara' basandi kitabullah* tersebut sudah melekat pada masyarakat, namun karena perkembangan teknologi dan informasi membawa pengaruh yang besar pada pola pemikiran mereka, sehingga penerapan falsafah tersebut tidak sepenuhnya berjalan dengan baik dalam mengambil langkah untuk menjaga anak kemenakannya dari pengaruh negatif dan menimbulkan kekhawatiran para *ninik-mamak, alim-ulama* terhadap masa depan generasi muda.

Peraturan Daerah Kabuptean nomor 10 Tahun 2001 lahir atas prakarsa Pemerintah Kabupaten Solok yang pada saat itu dipimpin oleh Bupati H. Gamawan Fauzi, SH, MM yang khawatir terhadap perilaku masyarakat yang semakin hari semakin kurang mengindahkan nilai-nilai Islam. Pemerintah Daerah menilai adanya pergeseran nilai budaya yang dipengaruhi oleh unsur-unsur dari luar yang secara tidak langsung mempengaruhi masyarakat itu sendiri.²²

Berdasarkan kekhawatiran tersebut, maka Pemerintah Daerah Kabupaten Solok menetapkan suatu Peraturan Daerah guna membentengi mental masyarakat terhadap dampak negatif kemajuan teknologi dan pergeseran nilai budaya-bidaya kepada yang merusak mental, yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 10 Tahun 2011 membahas tentang “Pandai

²² Edrizal, Kabag Hukum dan HAM Setda Kabupaten Solok, Aro Suka Kabupaten Solok, *wawancara langsung*, 17 Februari 2014. Hal ini juga senada dengan yang diungkapkan oleh Kardinal, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Solok, Koto Baru, *wawancara langsung*, 5 Maret 2014

Baca Huruf al-Quran bagi Murid Sekolah Dasar, Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas serta Calon Pengantin”. Adapun tujuan utama dari penetapan perda ini adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pemahaman tentang kandungan isi kitab suci al-Qur’an dalam rangka mewujudkan masyarakat yang bertakwa dan berakhlak yang mulia dan berbudi pekerti yang luhur.²³

Pandai baca al-Qur’an merupakan salah satu implementasi dari upaya membendung pengaruh-pengaruh negatif dari luar yang berpotensi akan mempengaruhi mental masyarakat, terutama generasi muda. Pemerintah Kabupaten Solok serta seluruh unsur lapisan masyarakat sama-sama menginginkan agar *kemenakannya* dan masyarakat Kabupaten Solok mempunyai bekal dan landasan iman yang kuat dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan ketentuan umum pasal 1 angka 5 dan 6 Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 10 Tahun 2001 dijelaskan, pandai baca huruf al-Quran adalah kemampuan seseorang untuk membaca huruf al-Qur’an dengan baik dan benar, sedangkan yang dimaksud dengan pandai membaca huruf al-Qur’an dengan baik dan benar adalah kemampuan seseorang membaca al-Qur’an dengan fasih sesuai dengan tajwid.

Maksud ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 10 Tahun 2001 tentang Pandai Baca huruf al-Qur’an bagi murid Sekolah Dasar,

²³ *Ibid.*

Siswa Lanjutan Tingkat Pertama dan Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas serta Calon Pengantin adalah untuk membentuk Insan kamil atau muslim atau muslimah yang paripurna yang mencerminkan cirri-ciri kualitas manusia seutuhnya sebagaimana yang terkandung dalam al-Qur'an.²⁴

Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 10 Tahun 2001 mempunyai tujuan umum dan tujuan khusus bagi murid Sekolah Dasar, Siswa Lanjutan Tingkat Pertama dan Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas serta Calon Pengantin sebagaimana yang dituangkan 3 yaitu:²⁵

a. Tujuan Umum

Tujuan Umum adalah agar setiap Murid SD, siswa SLTP dan SLTA serta Calon Pengantin dan masyarakat :

- 1) Memiliki sikap sebagai seorang muslim / muslimah yang baik dan berakhlak mulia;
- 2) Memiliki sikap sebagai warga Negara Indonesia dan masyarakat yang baik, berbudi luhur, berdisiplin dan bertakwa kepada Allah SWT;
- 3) Mempunyai pengetahuan tentang dasar-dasar hidup beragama Islam serta terampil dan taat dalam melaksanakan ibadah;

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pandai baca huruf al-Qur'an adalah agar setiap Murid SD, siswa SLTP dan SLTA serta calon pengantin :

²⁴ Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 10 Tahun 2001, *op.cit.*, pasal 2

²⁵ *Ibid.*, pasal 3

- 1) Dapat/mampu membaca al-Quran dengan baik dan benar serta terbiasa membaca dan mencintai al-Qur'an serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari;
- 2) Dapat/mampu memahami dan menghafal ayat-ayat al-Quran untuk bacaan shalat sekaligus dalam rangka memakmurkan dan mencintai Mesjid, Mushola dan Surau serta dapat menjadi imam yang baik dalam shalat.

Melalui Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 10 Tahun 2001 ini, pemerintah tidak lagi hanya sekedar menghimbau tetapi juga telah mempunyai dasar hukum untuk memotivasi dan menggerakkan kembali semangat masyarakat untuk mempelajari dan mendalami isi kandungan al-Qur'an sebagaimana yang telah hidup dan berkembang di dalam budaya masyarakat selama ini serta akan membangkitkan semangat kembali ke surau.

Selain mempunyai tujuan Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 10 Tahun 2001 juga mempunyai fungsi, sebagaimana yang tertuang di dalam pasal 4, yaitu:

“Fungsi Pandai Baca huruf al-Qur'an dengan baik dan benar adalah sebagai wahana menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT kepada murid SD, siswa SLTP dan SLTA serta calon pengantin dan masyarakat dalam rangka membentuk keluarga sakinah, mawaddah warrahmah.”²⁶

Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 10 Tahun 2001 ditetapkan berdasarkan dasar hukum sebagai berikut:

²⁶ *Ibid.*, pasal 4

- 1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 Tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Tahun 1956 Nomor 25);
- 2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan (Lembaran Negara Tahun 1974 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3019);
- 3) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistim Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 1989 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3390);
- 4) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839);
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Dasar (Lembaran Negara Tahun 1990 Nomor 36, Tambahan Lembaran Negara Nomor 341 2);
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah (Lembaran Negara Tahun 1990 Nomor 37, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3413);
- 7) Keputusan Presiden Nomor 44 Tahun 1999 Tentang Teknik Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan dan Bentuk Rancangan Undang-Undang, Rancangan Peraturan Pemerintah dan Rancangan Keputusan Presiden (Lembaran Negara Tahun 1999 Nornor 70);

- 8) Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama Nomor 128 Tahun 1982 dan Nomor 44 A Tahun 1982 tentang usaha Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf al-Quran bagi Umat Islam dalam rangka Penghayatan dan Pengamalan al-Qur'an dalam Kehidupan sehari-hari;
- 9) Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 4 Tahun 2001 tentang Pemerintahan Nagari (Lembaran Daerah Tahun 2001 Nomor 4).